



► KESEJAHTERAAN GURU

162 Guru di Jogja Terima Sertifikat Pendidik

JOGJA—Sebanyak 162 guru di Kota Jogja menerima sertifikat pendidik, Selasa (24/2). Sertifikat yang telah diterima tersebut untuk selanjutnya dapat menjadi syarat awal pengajuan tunjangan profesi guru.

Kepala Seksi Tenaga Kependidikan dan Pendidikan Menengah, Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Jogja, Ngatini, memaparkan ada 177 guru dari jenjang TK, SD, SMP, SLB, SMA, dan SMK yang mengikuti proses Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) demi memperoleh sertifikat pendidik. Sebanyak 15 guru di antaranya dinyatakan tidak lulus.

"Jenjang TK ada 91 guru yang lulus dan tiga guru belum lulus. SD lulus 47 guru, belum lulus lima orang. SLB lulus tiga guru, tidak lulus lima guru. Jenjang SMA lulus enam guru dan satu guru belum lulus. SMK lulus enam guru dan satu guru belum lulus. Jenjang SMP sembilan guru lulus semua," papar Ngatini menjelang penyerahan sertifikat pendidik kepada guru yang dilakukan secara simbolis di auditorium SMA Muhammadiyah 1 Jogja, Selasa (24/2).

Sebanyak 162 guru tersebut telah mengikuti proses PLPG pada Juli-September 2014. "Sebanyak 161 guru mengikuti gelombang satu sampai lima di Universitas Negeri Yogyakarta [UNY] sedangkan satu guru di Universitas Negeri Malang," lanjut dia.

Sementara itu, Kepala Bidang Pendidikan Dasar, Sugeng Mulyo Subono, mengatakan guru yang belum lulus masih dapat memperoleh sertifikat pendidik. Hanya tahun ini dilaksanakan dengan program yang berbeda, yaitu dengan Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan (PPGJ).

Sugeng menjelaskan sertifikat pendidik yang telah diterima tersebut tidak menjamin seorang guru dapat memperoleh tunjangan profesi. Guru masih harus mengajukan beberapa persyaratan seperti pemenuhan 24 jam tatap muka, pemenuhan jumlah siswa, serta memiliki bukti hasil Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

"Tahun ini PKG belum bicara soal nilai minimal tapi pada 2016 nanti, yang mendapat tunjangan adalah guru yang nilainya di atas minimal," jelas Sugeng.

Ia berharap dengan sertifikat pendidik yang telah diperoleh saat ini, guru tidak semata-mata berlomba-lomba memenuhi persyaratan tunjangan sertifikasi tetapi harus mampu menunjukkan sisi profesional di masyarakat. "Jangan hanya asyik mencapai syarat tunjangan. Kalau ternyata di sekolah tidak mendukung syarat yang harus dipenuhi, guru harus semangat," kata Sugeng.

Menurut dia, guru punya kode etik yang perlu dipenuhi dalam mewujudkan guru profesional. Dengan adanya tunjangan sertifikasi, masyarakat akan melihat bagaimana hasil kinerja guru setelah memperoleh tunjangan. "Ada tidak hasil antara yang dikeluarkan pemerintah dengan prestasi para guru," paparnya.

(Bernadetha Dian Saraswati/JIBI)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005